

LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MENDALAM

A. Wawancara dengan Pendamping Ahli Sinode I

1. Bagaimana proses dan tahapan sinode I secara keseluruhan Keuskupan Maumere yang telah berlangsung pada tahun 2012-2013?
2. Apakah benar sinode I melibatkan umat awam akar rumput/KBG? Jika benar, bagaimana komunitas basis itu dilibatkan? Apakah ini sesuatu yang “baru” dalam arti tidak seperti biasanya melibatkan banyak umat awam dalam berbagai pertemuan gerejawi seperti Muspas, Sinode dan lainnya?
3. Menurut anda hasil sinode I dalam bentuk 7 program *RENSTRA* itu benar-benar menjawabi kebutuhan umat Keuskupan Maumere?
4. Berdasarkan hasil sinode I, KBG-KBG ditetapkan sebagai locus dan fokus pelaksanaan program-program pastoral. Menurut anda sejauh ini apakah KBG-KBG dilibatkan atau diberdayakan dalam pelaksanaan program-program yang telah dicanangkan dalam sinode I atau KBG hanya menjadi sasaran program, menunggu instruksi dari atasan (paroki dan keuskupan)?
5. Apakah Gereja Keuskupan Maumere pada umumnya setelah Sinode I masih berkutat pada ciri Gereja yang kultis?
6. Apakah Gereja Keuskupan Maumere khususnya para pelayan pastoral setelah sinode I masih kuat mempraktikkan pola pelayanan “atas-bawah” atau pastor sentris?
7. Menurut anda apakah Gereja Keuskupan Maumere melalui pelaksanaan program-program *RENSTRA* telah berhasil mencapai cita-cita keuskupan ini?
8. Setelah perjalanan kurang lebih 9 tahun, apakah Gereja Keuskupan Maumere sudah menunjukkan ciri Gereja yang sinodal? Atau sedang menuju Gereja yang sinodal? Atau belum menunjukkan ciri Gereja yang sinodal?
9. Mengapa sinode II baru dilaksanakan pada tahun 2022 padahal *RENSTRA* program itu sampai 2018 saja?

B. Wawancara dengan Pelayan Pastoral Tertahbis (Pastor Paroki Misir)

1. Sejak kapan Romo berkarya melayani umat Paroki Misir? (berapa tahun)
2. Pada tahun 2012-2013 Keuskupan Maumere mengadakan Sinode I. Pada waktu itu sinode dimulai dari tingkat KBG (tingkat paling bawah), apakah Romo juga terlibat pada waktu itu? (ceritakan sedikit partisipasi Romo sebagai pelayan pastoral dalam menfasilitasi sinode dari tingkat KBG-Paroki)

3. Apakah sinode yang dimulai dari tingkat KBG adalah cara yang tepat dan efektif dalam menentukan sebuah program atau karya pastoral yang tepat sasaran atau sebaiknya program itu ditentukan langsung dari pihak keuskupan dan paroki?

Keterangan: Setelah sinode I berakhir pada tahun 2013, dihasilkan sebuah Rencana Strategis Pastoral (*RENSTRA*) 2014-2022 yang berisi 7 program pastoral yang mencakup: 1) Pemberdayaan pelayan pastoral 2) Pemberdayaan keluarga-keluarga Katolik 3) Pemberdayaan ekonomi umat 4) Pengembangan pastoral politik 5) Pengembangan solidaritas sosial 6) Pengembangan ketahanan warga berhadapan dengan budaya umum yang berorientasi kepada kesenangan dan pesta pora 7) Pemberdayaan organisasi pastoral.

4. Apakah ketujuh program *RENSTRA* ini disosialisasikan kepada umat terutama KBG-KBG?

5. Bagaimana cara atau proses menyusun rancangan kegiatan-kegiatan paroki yang disesuaikan dengan ketujuh program *RENSTRA*?

6. Bagaimana cara Romo sebagai Pastor paroki bersama umat merealisasikan program-program tersebut?

7. Apakah ada *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan atas kegiatan-kegiatan dari ketujuh program tersebut? Kira-kira setahun berapa kali?

8. Menurut Romo hasil sinode I dalam bentuk 7 program sebagai upaya menjawabi masalah pastoral KM itu benar-benar berhasil dilaksanakan oleh semua umat Paroki Misir (KBG-KBG), atau sekurang-kurangnya memberi dampak kemajuan pada pencapaian cita-cita paroki/keuskupan? (ceritakan sedikit pengalaman Romo yang berkesan dalam hubungan dengan 7 program pastoral tersebut)

9. Menurut pengalaman Romo, sejauh mana program-program *RENSTRA* itu direalisasikan dalam KBG-KBG menunjukkan suatu gerakan bersama untuk mencapai cita-cita KM?

C. Wawancara dengan Pelayan Pastoral Awam (Ketua DPP, Ketua Lingkungan dan Ketua KBG)

1. Apakah bapak/ibu mengetahui atau sekurang-kurangnya pernah mendengar kata “sinode”?

2. Pada tahun 2012-2013 Keuskupan Maumere mengadakan Sinode I Keuskupan Maumere. Pada waktu itu sinode dimulai dari tingkat KBG (tingkat paling bawah), apakah bapak/ibu juga terlibat pada waktu itu dalam KBG?

3) Jika terlibat, ceritakan sedikit pengalaman bapak/ibu sebagai fasilitator atau sebagai anggota aktif yang terlibat dalam proses tersebut?

4) Menurut bapak/ibu proses sinode yang dimulai dari tingkat KBG ini adalah cara yang tepat sasar dan efektif untuk menjawabi berbagai masalah yang dihadapi Gereja Keuskupan Maumere?

Keterangan: Setelah sinode I berakhir pada tahun 2013, dihasilkan sebuah Rencana Strategis Pastoral (*RENSTRA*) 2014-2022 yang berisi 7 program pastoral yang mencakup: 1) Pemberdayaan pelayan pastoral 2) Pemberdayaan keluarga-keluarga Katolik 3) Pemberdayaan ekonomi umat 4) Pengembangan pastoral politik 5) Pengembangan solidaritas sosial 6) Pengembangan ketahanan warga berhadapan dengan budaya umum yang berorientasi kepada kesenangan dan pesta pora 7) Pemberdayaan organisasi pastoral.

5. Bapak/ibu adalah seorang pelayan pastoral. Apakah bapa/ibu merasa diberdayakan dalam arti diberi pembekalan tentang hasil *RENSTRA* sinode I, dilatih untuk mengenal Tupoksi atau dilatih untuk menjadi seorang fasilitator dan penggerak?

6. Bagaimana proses perencanaan dan penyusunan kegiatan-kegiatan dari ketujuh program setiap tahun, apakah anda dilibatkan dan didengarkan, apakah ada dialog dan diskusi untuk mencapai kesepakatan?

7. Apakah ada evaluasi secara berkala dari setiap program yang dilaksanakan, kira-kira berapa kali dalam setahun?

7. Bagaimana peran anda sebagai pelayan pastoral di tengah paroki, lingkungan dan KBG? Apa semangat yang mendorong anda untuk melaksanakan tugas ini, padahal anda tidak digaji atau diberi upah?

8. Bagaimana kesan/penilaian anda mengenai pelaksanaan dari ketujuh program *RENSTRA* ini di lingkungan dan KBG, program apa yang dinilai berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil?

9. Berdasarkan kegiatan dari program-program yang telah dilaksanakan dalam perjalanan bersama 9 tahun ini (2014-2022), apakah memberi dampak kemajuan yang signifikan atau sekurang-kurangnya memberi sedikit kemajuan, atau tidak memberi dampak sama sekali bagi kemajuan karya pastoral Gereja?

D. Wawancara dengan Anggota KBG

Keterangan: Setelah sinode I berakhir pada tahun 2013, dihasilkan sebuah Rencana Strategis Pastoral (*RENSTRA*) 2014-2022 yang berisi 7 program pastoral yang mencakup: 1) Pemberdayaan pelayan pastoral 2) Pemberdayaan keluarga-keluarga Katolik 3) Pemberdayaan ekonomi umat 4) Pengembangan pastoral politik 5) Pengembangan solidaritas sosial 6) Pengembangan ketahanan warga berhadapan dengan budaya umum yang berorientasi kepada kesenangan dan pesta pora 7) Pemberdayaan organisasi pastoral.

1. Apakah ibu/bapak mengetahui atau sekurang-kurangnya pernah mendengar kata “sinode”? Apakah pernah terlibat?
2. Apakah ibu/bapak pernah mendapat sosialisasi (di KBG atau di Lingkungan, atau di Paroki) tentang hasil sinode I yang mencakup 7 program di atas (*RENSTRA 2014-2022*)?
3. Apakah ketujuh program ini tepat sasar atau menjawabi kebutuhan bapak/ibu selama sembilan tahun ini sebagai satu komunitas persekutuan dalam KBG?
4. Bagaimana keterlibatan ibu atau bapak dalam program pemberdayaan keluarga-keluarga Katolik? Kegiatan-kegiatan apa saja yang pernah dilakukan di KBG?
5. Bagaimana keterlibatan ibu atau bapak dalam program pengembangan pastoral politik? Kegiatan-kegiatan apa saja yang pernah dilakukan di KBG?
6. Bagaimana keterlibatan ibu atau bapak dalam program pemberdayaan ekonomi umat? Kegiatan-kegiatan apa saja yang pernah dilakukan di KBG?
7. Bagaimana keterlibatan ibu atau bapak dalam program pengembangan solidaritas sosial? Kegiatan-kegiatan apa saja yang pernah dilakukan di KBG?
8. Bagaimana keterlibatan ibu atau bapak dalam program pengembangan ketahanan warga berhadapan dengan budaya umum yang berorientasi kepada kesenangan dan pesta pora? Kegiatan-kegiatan apa saja yang pernah dilakukan di KBG?
9. Berdasarkan keterlibatan bapak/ibu dalam beberapa program di atas, program apa saja yang dinilai berhasil dan tidak cukup berhasil?
10. Bagaimana kesan bapak/ibu terhadap para pelayan pastoral (pastor paroki, DPP, ketua lingkungan dan ketua KBG), apakah mereka terlibat, bertanggungjawab, mendengarkan masukan atau keluhan atau sebaliknya, hanya memerintah dari atas, otoriter dan tidak mendengarkan umat?

E. Wawancara dengan Kelompok Organisasi Rohani (Legio Maria, Santa Anna, KBHTM, OMK, WKRI)

1. Sejak kapan ibu/bapak bergabung dalam organisasi rohani ini?
2. Apakah kehadiran organisasi rohani ini didukung oleh paroki? Seperti apa bentuk dukungan dari paroki (pastor paroki dan DPP)?
3. Apakah kehadiran organisasi rohani ini mendukung karya pastoral paroki? Ceritakan bagaimana peran organisasi ini (kegiatan-kegiatan yang dilakukan)?
4. Apakah organisasi rohani ini (khusus anda sebagai anggota) memberi dampak bagi anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di KBG atau sebaliknya?